

ABSTRACT

Taman Nasional Gunung Merapi memiliki obyek Wisata Alam yang cukup potensial, selain memiliki keaneragaman flora, fauna dan benteng alam yang spesifik juga memiliki kekhasan daya tarik wisata geologi dan wisata budaya salah satu obyek wisata alam yang ada di TNGM adalah Volcano di lereng Gunung Merapi. Pengelolaan objek wisata perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yaitu masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Peran dari pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat mendukung berkembangnya obyek wisata. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris dan pengambilan sampel secara random sampling. Metode analisis menggunakan metode kualitatif.

Hasil penilitan menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata sudah berperan dalam pengelolaan obyek wisata Volcano di Lereng Gunung Merapi dengan memberikan Pembina yaitu melayani pengaduan dari masyarakat, memberikan rekomendasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan, melakukan penyuluhan dan memberikan pelatihan. Namun, dinas pariwisata belum melaksanakan fungsinya dalam memberikan izin lagi untuk pelaksanaan obyek wisata Volcano di Lereng Gunung Merapi. Factor yang menghambat peran Dinas Pariwisata terkait pengelolaan obyek wisata Volcano di Lereng Gunung Merapi ialah tidak adanya izin atas pengelolaan wisata. Sejak tahun 2014 dinas pariwisata tidak mengeluarkan izin karena sudah diambil alih oleh BPPPT sehingga dinas pariwisata hanya sebagai pengawal dan Pembina objek wisata volcano di Lereng Gunung Merapi.